

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa akhir dari penelitian dalam studi dari penelitian dalam studi kasus asuhan keperawatan pada An. S dengan mengalami ISPA di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru dengan klien An. S maka penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Gambaran umum An. S yang mengalami ISPA didapatkan keluhan utama yang klien rasakan, ibu klien mengatakan klien mengalami batuk berdahak selama 2 hari dan disertai mengalami muntah pada saat klien menangis dan klien mengalami gangguan pola tidur dan rasa nyaman.

##### **2. Diagnosa Keperawatan An. S**

Diagnosa keperawatan pada kasus yang dialami An.S Berdasarkan dengan SDKI (2017) yang sesuai dengan analisa data yang didapatkan terdapat 3 diagnosa keperawatan berdasarkan prioritasnya yaitu yang pertama diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif, diagnosa kedua gangguan rasa nyaman, diagnosa ketiga gangguan pola tidur.

##### **3. Intervensi / Perencanaan Keperawatan**

Intervensi yang didapatkan dari klien An. S adalah manajemen jalan napas dilakukan pemeriksaan pola napas lalu memonitor adanya bunyi napas tambahan seperti mengi, posisikan semi fowler apabila klien merasa sesak napas, lakukan fsioterapi dada pada klien, ajarkan teknik batuk

efektif, dan pemberian inovasi terapi yaitu terapi keperawatan mandiri inhalasi uap minyak kayu putih. Selanjutnya identifikasi gejala yang tidak menyenangkan seperti sesak yang dialami klien, lalu identifikasi pemahaman tentang kondisi, situasi dan perasaannya, dan berikan posisi yang nyaman dan ciptakan lingkungan yang nyaman, berikan pemijatan untuk merileksasikan kondisi klien. Berikan dukungan keluarga dan pengasuh terlibat dalam terapi/pengobatan, dan jelaskan mengenai kondisi dan ilihan terapi lalu ajarkan terapi relaksasi dan ajarkan latihan pernapasan pada klien. Selanjutnya mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur klien lalu mengidentifikasi faktor pengganggu tidur dan memodifikasi lingkungan seperti posisi tidur. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit. Yang mana intervensi ini disusun sesuai dengan buku SIKI.

#### 4. Implementasi

Implementasi asuhan keperawatan memberikan selama 3 hari dengan 4 diagnosa keperawatan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun. Di dalam intervensi manajemen jalan napas yang dilakukan hanya 5 bagian yaitu memonitor pola napas, memonitor bunyi napas tambahan, posisikan semi fowler, melakukan fisioterapi dada, dan pemberian terapi inovasi inhalasi inhalasi uap minyak kayu putih, kemudian didalam intervensi perawatan kenyamanan yang dilakukan hanya 6 bagian yaitu mengidentifikasi gejala yang tidak menyenangkan, mengidentifikasi pemahaman tentang kondisi, situasi dan perasaannya, memberikan posisi yang nyaman, memberikan pemijatan (fisioterapi dada), dukungan keluarga

dan pengasuhan terlibat dalam terapi/pengobatan, dan menjelaskan mengenai kondisi dan pilihan terapi, selanjutnya didalam intervensi dukungan tidur yang dilakukan hanya 4 bagian yaitu mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur, mengidentifikasi faktor pengganggu tidur, memodifikasi lingkungan tidur, menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit.

Dimana pada implementasi ini dibantu oleh ibu An.S untuk menjelaskan inovasi terapi inhalasi uap minyak kayu putih oleh peneliti adalah berguna untuk meningkatkan bersihan jalan napas dan mengencerkan sekret yang An.S rasakan hingga An.S mau menuruti dan kooperatif saat asuhan keperawatan berlangsung.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Dalam pemberian asuhan keperawatan selama 3 hari dan terapi pemberian inovasi inhalasi uap minyak kayu putih ini didapatkan perubahan pada kondisi klien yang membaik atau signifikan yaitu batuk berdahak klien berkurang dan tidak terdengar suara tambahan mengi dan berkurangnya sekret, setelah pemberian terapi inovasi inhalasi uap minyak kayu putih dengan di bantu fisioterapi dada tersebut. Dan terdapat 3 diagnosa yang teratasi di hari ke 3 perawatan yaitu, bersihan jalan napas tidak efektif dengan ditandai tidak terdengar batuk berdahak dan suara tambahan mengi pada An.S, dan gangguan rasa nyama yang ditandai dengan klien tidak merasakan gelisah dan keluhan tidak nyaman, menangis meningkat dan menurun, gangguan pola tidur yang ditandai dengan keluhan sulit tidur meningkat dan keluhan pola tidur berubah mejadi meningkat. Di mana dari

3 diagnosa selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan semua teratasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan kepada pasien dan keluarga agar memberikan pengobatan farmakologi maupun dengan terapi herbal yaitu dengan cara terapi inovasi inhalasi uap minyak kayu putih secara mandiri dalam membantu mengatasi masalah yang timbul akibat penyakit ISPA, sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakit yang dialami pasien.

### 2. Bagi Penelitian atau Mahasiswa selanjutnya

Disarankan sebelum melakukan penelitian berhubungan dengan masalah tersebut agar dapat menguasai dan mendapatkan literatur lebih banyak lagi tentang masalah atau tema yang diambil. Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan penulisan dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan ISPA serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien anak dengan diagnosa ISPA.

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan studi kasus pada anak dengan penyakit ISPA. Menerapkan terapi inovasi inhalasi uap minyak kayu putih, dimana dalam beberapa jurnal kesehatan yang sudah di publish dan dianalisa oleh peneliti sebelumnya bahwa hasil terapi inovasi tersebut efektif mengurangi gejala dengan diagnosa ISPA.

### 3. Manfaat Bagi Instansi Terkait (Puskesmas)

Disarankan kepada instansi puskesmas mampu menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kesembuhan pasien serta dapat menekankan perawat dan petugas kesehatan guna membantu pengobatan klien dan memberikan kepuasan klien dalam pelayanan di puskesmas, terutama pada pelayanan anak yang mengalami ISPA, dan bisa memeberikan penyuluhan kesehatan dan juga dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi penelitian sebagai acuan penelitian yang akan datang.